

# BAB IX

## PERAN TRANSAKSI PADA AKUNTANSI REKENING TAMU

---

### A. Definisi Akuntansi Rekening Tamu

Akun tamu merupakan kumpulan seluruh akun tamu bagi tamu yang masih menginap di hotel. Seringkali juga sebagai buku besar tamu. Setiap akun digunakan untuk mencatat semua transaksi hotel dengan tamu secara kronologis yang mencakup semua biaya, debit, dan kredit. Rekening kota merupakan kumpulan seluruh rekening dengan nasabah rekening non tamu non tamu. Yang dimaksud dengan pelanggan yang bukan tamu hotel adalah pelanggan yang tidak menginap, tidak menginap di hotel namun melakukan transaksi dengan pihak hotel, atau tamu yang sudah *check out* namun belum melakukan pembayaran dimana pembayaran diminta melalui perusahaan atau agen perjalanan yang menjamin biaya tamu. Akun tamu harus bisa memberikan data yang tepat dan akurat, oleh karena itu semua tagihan penjualan pulsa yang terjadi harus dicek selengkap mungkin untuk menghindari kesalahan.

Selain itu yang tidak kalah penting adalah penjualan kredit harus dicatat secepatnya. Hal ini untuk menghindari penumpukan yang akan mengurangi keakuratan pencatatan. Alasan lainnya adalah untuk menghindari denda keterlambatan, atau tamu yang *check-out* padahal belum membayar semua yang telah dikonsumsi. Sedangkan hal terakhir yang juga sangat penting dalam mencatat penjualan pulsa secepat mungkin di rekening tamu adalah menghindari tanggal transaksi yang tidak teratur. Secara akurat dan cepat, terlihat apa yang disiapkan di hotel benar-benar profesional.

Format Akun Tamu Bentuk dan format akun tamu sangat bervariasi, tidak sama antara satu hotel dengan hotel lainnya. Yang jelas bentuk dasar akun tamu akan bergantung pada:

1. Jenis penjualan di hotel dan jenis outlet hotel
2. Ukuran hotel
3. Perlengkapan dan perbekalan yang dimiliki hotel
4. Informasi yang perlu.

Jenis Akun Tamu. Jenis rekening ditentukan dari cara pembayaran tagihan tamu ke hotel, antara lain:

1. Rekening pribadi atau tamu yang menginap langsung membayar sendiri semua transaksinya,
2. Rekening perusahaan yaitu seluruh pengeluaran tamu selama di hotel ditagihkan ke perusahaan biro perjalanan yang mengirim tamu dan
3. Bagiannya ditagihkan kepada perusahaan, meliputi biaya akomodasi, sarapan pagi, makan siang dan malam serta laundry;

Hal ini tergantung pada kesepakatan kesepakatan antara tamu dengan perusahaan atau perusahaan dengan pihak hotel, dan ada pula yang merupakan pengeluaran pribadi yang dibayarkan langsung oleh tamu pada saat check-out, antara lain: biaya telepon, minuman di bar, roti dan kue dari toko roti, toko kue, salon, rokok dan lain-lain. Penerimaan tagihan dari tamu dapat dilakukan langsung dengan: uang tunai, kartu kredit, dan cek perjalanan. Sedangkan cek pribadi atau kartu giro umumnya tidak diterima di hotel.

## **B. Pengertian Transaksi Debit dan Kredit**

Dalam akuntansi, debit dan kredit merupakan istilah yang tidak dapat dipisahkan dan saling melengkapi. Keduanya selalu tampil bersamaan dalam setiap transaksi.

Pengertian debit dan kredit yang paling umum adalah bahwa debit adalah penjumlahan, sedangkan kredit adalah pengurang. Namun dalam dunia akuntansi pengertian yang lebih tepat adalah: debit adalah transaksi yang menambah jumlah uang dalam suatu rekening, sedangkan kredit adalah transaksi yang mengurangi jumlah uang dalam suatu rekening. Agar lebih jelas, berikut pengertian dari istilah kredit dan debit.

Debit berasal dari bahasa latin debere yang berarti pencatatan akuntansi dimana harta dan biaya bertambah. Debit biasanya ditempatkan di sisi kiri dan peningkatan aset dapat berupa penambahan uang, peralatan, atau bahkan hal tak berwujud langsung seperti sewa atau piutang.

Istilah debit sering digunakan dalam dunia akuntansi dan mengacu pada sisi kiri jurnal akuntansi. Debit sering kali digunakan untuk menggambarkan peningkatan aset atau penurunan liabilitas. Dalam sistem akuntansi, debit dan kredit digunakan bersama-sama untuk mencatat transaksi

keuangan dan memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit.

Menurut para ahli, debit dapat diartikan sebagai pencatatan yang mencerminkan bertambahnya harta atau berkurangnya kewajiban. Debit juga dapat diartikan sebagai bagian dari sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dan memastikan jumlah total debit sama dengan total kredit.

Istilah kredit mengacu pada catatan akuntansi untuk akun hutang dan ekuitas yang mengalami peningkatan. Kredit biasanya diletakkan di sisi kanan dan berasal dari kata latin *credere*.

Kredit merupakan pencatatan akuntansi yang mencerminkan peningkatan hutang atau ekuitas. Kredit biasanya ditempatkan pada sisi kanan jurnal akuntansi dan bertujuan untuk mencatat transaksi keuangan dan memastikan total debit sama dengan total kredit.

Menurut para ahli, kredit dapat diartikan sebagai pencatatan yang mencerminkan peningkatan hutang atau ekuitas. Kredit juga dapat diartikan sebagai bagian dari sistem akuntansi yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan dan memastikan jumlah debit sama dengan jumlah kredit.

Jika suatu aset atau beban dikreditkan, berarti nilai akunnya berkurang. Sebaliknya, jika akun utang, akumulasi, atau ekuitas ditempatkan pada posisi debit, berarti nilai akun-akun tersebut berkurang. Keuntungan dan penjualan juga bisa meningkat jika ditempatkan pada posisi kredit.

Dari penjelasan di atas mengenai pengertian debit dan kredit, maka dapat disimpulkan bahwa debit dan kredit merupakan dua istilah yang digunakan dalam dunia akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan.

Debit mengacu pada peningkatan aset atau penurunan kewajiban, sedangkan kredit mengacu pada peningkatan hutang atau ekuitas. Debit dan kredit biasanya ditempatkan pada sisi berlawanan dari jurnal akuntansi dan digunakan bersama untuk memastikan bahwa total debit sama dengan total kredit.

Singkatnya, debit adalah pencatatan kenaikan aset atau penurunan kewajiban, sedangkan kredit adalah pencatatan kenaikan utang atau ekuitas. Kedua istilah ini penting dalam menjaga keakuratan akuntansi dan memastikan transaksi keuangan dicatat dengan benar.

Selain itu juga dikenal istilah transaksi debit dan kredit. Padahal kedua istilah tersebut

merupakan istilah khusus dalam Neraca Pembayaran Internasional, yaitu neraca yang digunakan untuk mencatat transaksi ekonomi antara warga suatu negara dengan warga negara lain dalam jangka waktu tertentu (Nopirin, 2007).

Berikut pengertian transaksi debit dan transaksi kredit dalam Neraca Pembayaran Internasional (NPI).

Transaksi debit merupakan transaksi ekonomi internasional yang mengakibatkan adanya kewajiban pembayaran di luar negeri. Transaksi debit di NPI diberi tanda negatif (-).

Beberapa contoh transaksi pendebitan pada Neraca Pembayaran Luar Negeri adalah sebagai berikut.

1. Neraca barang: impor barang dari negara lain
2. Neraca pelayanan: pembayaran jasa kepada masyarakat luar negeri dan pembayaran biaya wisata ke luar negeri.
3. Saldo pengembalian modal: pembayaran bunga dan dividen.
4. Saldo modal: jumlah kredit yang diberikan di luar negeri dalam bentuk pembayaran angsuran utang.
5. Saldo utang dan piutang jangka panjang: mewakili pembelian obligasi dari luar negeri.

Sedangkan transaksi kredit merupakan transaksi ekonomi internasional berupa penerimaan hak penghasilan dari negara lain. Transaksi kredit di NPI diberi tanda positif (+).

Beberapa contoh transaksi kredit pada Neraca Pembayaran Luar Negeri adalah sebagai berikut.

1. Neraca barang: ekspor barang ke negara lain.
2. Neraca jasa: penerimaan jasa dari masyarakat luar negeri dan penerimaan pariwisata dari luar negeri.
3. Saldo pengembalian modal: penerimaan bunga dan dividen.
4. Saldo modal: merupakan kredit yang diperoleh dari luar negeri dalam bentuk angsuran hutang.
5. Saldo hutang dan piutang jangka panjang: menjual obligasi ke luar negeri.

### **C. Bentuk Laporan Harian Piutang Tamu**

Singkatnya, piutang adalah hutang kepada konsumen yang harus dilunasi dalam jangka waktu tertentu. Namun piutang sendiri mempunyai arti yang berbeda-beda.

Menurut Irmayanti (2018), ini adalah semua jenis tagihan yang akan diterima suatu perusahaan dari pihak lain baik perorangan maupun perusahaan lain, tagihan yang diterima perusahaan

dapat berupa tagihan penjualan barang dan jasa secara kredit, pemberian pinjaman. kepada karyawan, serta piutang akibat kelebihan pembayaran tunai kepada pihak lain. Menurut Irmayanti (2018), Piutang atau yang biasa disebut Piutang adalah tagihan dalam bentuk uang dalam jangka waktu tertentu yang berasal baik dari penjualan suatu produk atau jasa atau pemberian pinjaman uang (hutang) kepada pihak lain. Aktivitas lain seperti sewa dan bunga dapat dikategorikan sebagai piutang yang mempunyai nilai selama jangka waktu tertentu.

Piutang atau dikenal juga dengan *Account Receivable* merupakan suatu departemen yang berfungsi melakukan pembayaran atau penagihan atas suatu produk dan jasa dalam bentuk kredit.

Menurut Agustin (2019), pengakuan dari perusahaan kepada pihak lain berupa piutang. Maksudnya adalah suatu perusahaan menjual suatu produk, jasa, atau harta benda lainnya dalam bentuk kredit sehingga terjadi kegiatan dalam bentuk tagihan kepada perusahaan lain dengan memberikan jangka waktu tertentu untuk melunasinya.

Walaupun piutang sendiri ada beberapa macamnya, namun hal ini mengacu pada suatu

perusahaan, piutang mana yang dibutuhkan, karena piutang yang dibutuhkan oleh perusahaan jasa dan perusahaan industri sendiri mempunyai beberapa perbedaan karakteristik dan fungsinya. Berikut ini adalah jenis-jenis piutang yang umumnya sering digunakan, berupa (Ratnaningtyas, 2021): (1) Piutang usaha (*account receivable*), yaitu jumlah uang atau nilai yang dibebankan atas pembelian yang dilakukan pelanggan secara kredit, pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan dilakukan secara bertahap dengan jangka waktu kurang dari 30 hari atau 60 hari. Setelah pelanggan melakukan pembayaran dicatat dalam pembukuan Piutang yang dalam neraca dikategorikan sebagai aktiva lancar; (2) Wesel tagih, perusahaan menagih kepada pembuat wesel yang terlilit utang. Hutang yang ditimbulkan oleh pembuat wesel dapat berasal dari pembelian produk atau jasa secara kredit atau dapat berupa perusahaan yang meminjamkan sejumlah uang kepada pembuat wesel.

Pencatatan piutang harian adalah langkah pertama dalam tugas akuntansi hotel yang efektif. Dalam subheading ini, kami akan membahas pentingnya pencatatan piutang harian dan

memberikan strategi yang berguna untuk mencatat transaksi dengan benar.

Contoh laporan piutang kartu piutang mata uang sebenarnya umumnya berisikan informasi mengenai laporan piutang berdasarkan mata uang yang digunakan pada saat transaksi.

Contoh laporan piutang mata uang seenarnya atau mata uang dasar sebagai berikut:

**PT. Buana Lestari**

**Kartu Piutang Per Pelanggan Detail Mata Uang Dasar**

Periode 01/07/2018 s/d 31/07/2018

Pelanggan : PT. Kurnia Agung

| No Bukti                 | Tanggal    | Jatuh Tempo | Keterangan                                              | Debet         | Kredit        | Saldo        |
|--------------------------|------------|-------------|---------------------------------------------------------|---------------|---------------|--------------|
| SJ-1807-00001            | 02/07/2018 | 16/07/2018  | Tagihan Pengurusan Transportasi Darat, PT. Kurnia Agung | 11,250,000.00 |               |              |
| AR-1807-00001            | 25/07/2018 |             | Pembayaran Piutang, PT. Kurnia Agung                    |               | 11,250,000.00 |              |
| Saldo SJ-1807-00001 :    |            |             |                                                         | 11,250,000.00 | 11,250,000.00 | 0.00         |
| SJ-1807-00005            | 04/07/2018 | 18/07/2018  | Tagihan Pengurusan Lift Off, PT. Kurnia Agung           | 7,125,000.00  |               |              |
| AR-1807-00001            | 25/07/2018 |             | Pembayaran Piutang, PT. Kurnia Agung                    |               | 250,000.00    |              |
| Saldo SJ-1807-00005 :    |            |             |                                                         | 7,125,000.00  | 250,000.00    | 6,875,000.00 |
| Saldo PT. Kurnia Agung : |            |             |                                                         | 18,375,000.00 | 11,500,000.00 | 6,875,000.00 |